

BATAM PORT

Bulletin Badan Usaha Pelabuhan BP Batam

VOL. I 2021



**Capaian Kinerja BUP
Tetap Positif Meski
Dihantam Pandemi**

**BUP BP Batam Sosialisasikan
Layanan STS-FSU Pelabuhan
Batu Ampar**

**Menuju Operator Pelabuhan Kelas
Dunia, Pelabuhan Batu Ampar Siap
Terapkan Auto Gate System**



Salam Redaksi

Sobat laut yang budiman,

Secepat redaksi Batam Port mengucapkan Selamat Tahun Baru 2021. Nah mengawali tahun baru ini, Bulletin Batam Port hadir dengan beragam liputan khas yang disajikan untuk menambah wawasan #SobatLaut. Dalam edisi pertama di tahun 2021, Bulletin Batam Port menghadirkan informasi mengenai capaian kinerja Badan Usaha Pelabuhan Batam sepanjang tahun 2020 termasuk capaian pendapatan dan juga target pendapatan yang ingin dicapai pada 2021 mendatang.

Selain itu, tim redaksi Batam Port juga mengulas mengenai peluncuran tagline 'DEDIKASI' yang menjadi pemecut semangat pegawai demi mencapai target 2021. Beberapa rubrik yang juga turut menghiasi bulletin Batam Port edisi pertama di tahun ini adalah Galeri Foto kegiatan Badan Usaha Pelabuhan, #Portbullary, dan kegiatan yang dilakukan Badan Usaha Pelabuhan sepanjang tahun 2020.

Tentunya kami sebagai tim penyusun bulletin Batam Port menyadari akan kekurangan-kekurangan bulletin Batam Port ini. Dalam setiap penerbitannya kami terus berusaha untuk memperbaiki kekurangan dari bulletin ini. Kritik dan saran yang bersifat membangun kami harapkan dari #SobatLaut yang bisa disampaikan lewat surat elektronik maupun media sosial resmi Badan Usaha Pelabuhan Batam. Akhir kata selamat menikmati sajian yang kami rangkum dalam Batam Port edisi pertama di tahun 2021 ini.

Salam Redaksi.



Susunan Redaksi

Pengarah

Direktur BUP Batam

Pembina

GM Pelabuhan Penumpang dan Barang

Pimpinan Redaksi

Manager Keuangan dan Umum
Pelabuhan Penumpang dan Barang

Redaktur Pelaksana

Firsta Putri Nodia

Fotografer

Rian Samudra

Desain Grafis/ Layout

Khairuddin Siagian

Alamat Redaksi

Jalan Yos Sudarso No 3, Batu Ampar,
Batam (0778-450720).

Media Sosial

 BUPBatam

 BUPBatam

 batamport@bpbatam.go.id

 batamport.bpbatam.go.id

Daftar Isi

- 4 Kinerja Badan Usaha Pelabuhan Tetap Positif di Tahun Pandemi
- 7 Tingkatkan Performa Pegawai demi Capai Target 2021, Direktur BUP Sosialisasikan Tagline 'DEDIKASI'
- 10 **Galeri Foto**
- 11 **#Portbullary**
- 12 BUP BP Batam Sosialisasikan Layanan STS-FSU Pelabuhan Batu Ampar
- 15 Rencana Pengembangan Pelabuhan Batu Ampar Menuju Smart Port dan Green Port
- 16 Menuju Operator Pelabuhan Kelas Dunia, Pelabuhan Batu Ampar Siap Terapkan Auto Gate System
- 18 Badan Usaha Pelabuhan Permudah Pengusaha dengan Digitalisasi





Kinerja Badan Usaha Pelabuhan Tetap Positif di Tahun Pandemi

Meski dihadapkan dengan pandemi, kinerja Badan Usaha Pelabuhan (BUP) Badan Pengusahaan (BP) Batam tetap positif sepanjang 2020. Realisasi penerimaan BUP BP Batam hingga 31 Desember 2020 mencapai Rp339.484.529.581,- dengan pembagian Rp278.519.435.732,- dari kegiatan di Pelabuhan Barang dan Rp60.965.093.849,- dari kegiatan di Pelabuhan Penumpang.

Meski turun sekitar 5,4 persen dibandingkan realisasi penerimaan tahun 2019 yang mencapai Rp 359,2 Miliar, Direktur BUP BP Batam, Nelson Idris, mengaku, pencapaian di tahun

2020 ini cukup menggembirakan, mengingat sektor pelabuhan penumpang harus terpukul dengan penurunan arus penumpang di Terminal Internasional yang begitu drastis.

Pada tahun 2019, jumlah penumpang yang datang dan berangkat di delapan pelabuhan, baik domestik maupun internasional, mencapai 11.112.684 orang. Sementara pada kurun Januari-Desember 2020, total penumpang yang datang dan berangkat hanya 3.325.256 atau turun 70 persen dibandingkan tahun 2019.

“Penurunan trafik penumpang hingga 70 persen tentu sangat besar, namun kita bisa imbangi



dengan realisasi penerimaan di Pelabuhan Barang yang terus merangkak naik,” ujar Direktur BUP BP Batam, Nelson Idris, dalam konferensi pers di Kantor Badan Usaha Pelabuhan, Batu Ampar, Batam, Jumat (8/1/2021).

Ia berharap, tahun 2021 ini, beberapa kegiatan yang masih belum maksimal dilaksanakan, seperti kegiatan KSO Bunkering BBM di Pelabuhan Batu Ampar dan Kabil, Ship To Ship (STS) & Floating Storage Unit (FSU) dan pemanfaatan dermaga selatan Batu Ampar, yang kini tengah dilakukan perbaikan, dapat menggenjot pendapatan Pelabuhan Barang BUP menjadi Rp416 Miliar.

Sementara itu di sektor Pelabuhan Penumpang, Nelson mengatakan Pemerintah RI dan Singapura telah menyetujui penerapan Travel Corridor

Arrangement/Reciprocal Green Lane (TCA/RGL) sejak bulan Oktober 2020. Ia berharap pada tahun 2021 ini pelaku bisnis akan mulai memanfaatkan fasilitas ini sehingga pintu-pintu pelabuhan penumpang dapat kembali bergairah dan mendatangkan pendapatan bagi BP Batam hingga Rp 94,5 Miliar di Tahun 2021.

“Jika semua kegiatan beroperasi normal, maka kami targetkan pendapatan Badan Usaha Pelabuhan di tahun 2021 dapat mencapai angka Rp 510,5 Miliar,” ujar Nelson.

CAPAIAN KINERJA BUP TAHUN 2020



Pelabuhan Barang



Lalu lintas Kapal
23.684 Call dan
36.953.475 GT



Pendapatan
Rp. 278,51 M



Bongkar Muat Kontainer
518.682 TEUs



Pendapatan
Rp. 60,96 M



Lalu lintas Kapal
33.446 Call dan
1.560.660 GT



Arus Penumpang
3.325.356 Orang



Pelabuhan Penumpang

TARGET PENDAPATAN 2021



Pelabuhan Barang

Rp. 416 M



Pelabuhan Penumpang

Rp. 94,5 M



Direktur Badan Usaha Pelabuhan BP Batam, Nelson Idris didampingi GM Pelabuhan Penumpang (Kiri) Ferry Wise Manullang dan GM Pelabuhan Barang (Kanan) Kurnia Budi saat memaparkan tagline Dedikasi, Kamis (14/1/2021) kepada seluruh pegawai BUP.

Tingkatkan Performa Pegawai demi Capai Target 2021, Direktur BUP Sosialisasikan Tagline ‘DEDIKASI’

D i awal Tahun 2021, Direktur Badan Usaha Pelabuhan BP Batam, Nelson Idris membuat gebrakan dengan meluncurkan tagline ‘DEDIKASI’ yang disosialisasikan kepada seluruh pegawai pada Kamis, 14 Januari 2021.

‘DEDIKASI’ sendiri lanjut Nelson, berasal dari singkatan kata Terdepan, Dinamis, Kolaboratif, dan Terintegrasi.

“DEDIKASI dipilih sebagai nilai budaya organisasi, yang diharapkan dapat diterapkan oleh pegawai di lingkungan Badan Usaha Pelabuhan BP Batam dalam mencapai target 2021,” ujar Nelson.

Nelson menguraikan melalui semangat ‘DEDIKASI’, Badan Usaha Pelabuhan BP Batam

berkomitmen menjadi pengelola pelabuhan yang terdepan dari segi pelayanan dan inovasi; dinamis dengan berupaya mengikuti perkembangan zaman, salah satunya dengan menerapkan sistem pelayanan online jasa kepelabuhanan sehingga proses tatap muka dapat diminimalisir; sebagai pemegang otoritas jasa kepelabuhanan di Batam Badan Usaha Pelabuhan BP Batam juga berupaya kolaboratif dengan berbagai pihak yang ingin berkontribusi membangun Pelabuhan Batam; dan dalam mewujudkan pelayanan yang prima, cepat, dan transparan, sistem yang dimiliki Badan Usaha Pelabuhan BP Batam terintegrasi dengan sistem lainnya seperti Inaportnet yang dimiliki Kementerian Perhubungan dan Batam Logistic Ecosystem serta National Logistic Ecosystem milik Kementerian Keuangan.

“Semangat Dedikasi ini perlu tertanam di pikiran Bapak/Ibu sehingga Badan Usaha Pelabuhan dapat bersama-sama mencapai target pendapatan di tahun 2021 yang mencapai Rp 517,5 Miliar dengan pembagian Rp 416 Miliar dari Pelabuhan Barang dan Rp 101,5 Miliar dari Pelabuhan Penumpang,” imbuhnya.

Selain mensosialisasikan tagline ‘DEDIKASI’, dalam kesempatan tersebut Badan Usaha Pelabuhan BP Batam juga mengundang pegawai pensiunan pada Tahun 2020 antara lain Drs. Ali Irianto, Efendi Saragih, SE, Sobirin, dan Walim S. Rahayu.

Mewakili pegawai pensiunan lainnya, Sobirin mengucapkan terima kasihnya kepada pejabat struktural dan seluruh pegawai Badan Usaha Pelabuhan yang telah memberikan kesan yang

baik saat dirinya mengabdikan selama 34 tahun di BP Batam.

Tak hanya itu Sobirin juga memberikan petunjuk kepada para juniornya agar selalu mengutamakan saling menghormati dan menghargai kepada rekan kerja.

Acara sosialisasi dan silaturahmi dengan pegawai pensiunan Badan Usaha Pelabuhan BP Batam ini pun ditutup dengan pembagian cinderamata dari Direktur BUP ke perwakilan pegawai pensiunan yang hadir dan pembagian tumbler dan buku agenda kepada seluruh pegawai.

Kegiatan sosialisasi ini turut dihadiri oleh GM Pelabuhan Penumpang, GM Pelabuhan Barang, Pejabat Struktural, maupun pegawai di lingkungan Badan Usaha Pelabuhan.



Pegawai Badan Usaha Pelabuhan fokus menyimak pemaparan Tagline Dedikasi yang disampaikan oleh Direktur Badan Usaha Pelabuhan, Nelson Idris.



Direktur Badan Usaha Pelabuhan bersama GM Pelabuhan Barang dan GM Pelabuhan Penumpang berfoto bersama Pegawai Pensiunan Tahun 2020, Sobirin dan Walim S. Rahayu.



TERDEPAN

Badan Usaha Pelabuhan BP Batam berkomitmen menjadi pengelola pelabuhan yang terdepan dari segi pelayanan dan inovasi



DEDIKASI
Ter. pan. noma. abdar. ti. Terintegrasi



DINAMIS

Badan Usaha Pelabuhan BP Batam berupaya mengikuti perkembangan zaman, salah satunya dengan menerapkan sistem pelayanan online jasa kepelabuhanan sehingga proses tatap muka dapat diminimalisir.



DEDIKASI
Ter. pan. noma. abdar. ti. Terintegrasi



KOLABORATIF

Badan Usaha Pelabuhan BP Batam sebagai pemegang otoritas jasa kepelabuhanan di Batam berupaya membangun kerja sama yang sinergis dengan berbagai pihak yang ingin berkontribusi membangun Pelabuhan Batam



DEDIKASI
Ter. pan. noma. abdar. ti. Terintegrasi



TERINTEGRASI

Dalam mewujudkan pelayanan yang prima, cepat, dan transparan, sistem yang dimiliki Badan Usaha Pelabuhan BP Batam terintegrasi dengan sistem lainnya seperti Inaportnet yang dimiliki Kementerian Perhubungan dan Batam Logistic Ecosystem serta National Logistic Ecosystem milik Kementerian Keuangan



DEDIKASI
Ter. pan. noma. abdar. ti. Terintegrasi



#Galeri Foto



Direktur Badan Usaha Pelabuhan BP Batam bersama Pejabat Struktural Pelabuhan Barang dan staf melakukan studi banding ke Pelindo IV Makassar, Jumat (13/11/2020). Kegiatan studi banding ini dilakukan untuk memperkaya wawasan pegawai BUP dalam mengoperasikan terminal Petikemas dalam rangka rencana menjadikan Pelabuhan Batu Ampar sebagai pelabuhan berstandar Smart Port.



Sejumlah pegawai Badan Usaha Pelabuhan dari divisi Pelabuhan Barang melakukan studi pembelajaran ke PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) tentang optimalisasi pelayanan petikemas sehingga dapat meningkatkan performance di Dermaga Selatan Pelabuhan Batu Ampar.



Direktur Badan Usaha Pelabuhan, Nelson Idris beserta GM Pelabuhan Barang dan Pejabat Struktural lainnya menerima kunjungan kerja Perusahaan asal Korea, Pasifik Group, yang ingin menjalin kerja sama dalam bidang pengelolaan Pelabuhan Curah Cair Kabil, Selasa (8/12/2020) bersama GM Pelindo I Batam.

#Portbullary

Anchor :

Peralatan kapal untuk menahan kapal atau alat berlabuh.

Anchorage Area :

Pelabuhan yang dikunjungi oleh kapal-kapal laut dan ditetapkan pemerintah sebagai pelabuhan laut yang dapat disinggahi kapal-kapal asing.

Ballast :

Suatu bobot cair di atas kapal yang digunakan untuk mengatur stabilitas kapal.

Barge :

Tongkang geladak rata yang digunakan untuk mengangkut barang/kontainer.

Berthing :

Menyandarkan sisi lambung kapal di dermaga atau sisi lambung kapal lainnya.

Bollard :

Peralatan tambat kapal yang dipasang di atas geladak yang digunakan sebagai tempat pengikat tali tambat.

Breakwater :

Suatu bangunan kuat/tembok yang menjulang di atas permukaan air laut untuk melindungi pelabuhan atau tempat berlabuh dari pengaruh gelombang laut.

Bulk Cargo :

Muatan curah baik padat/kering yang diangkut menggunakan kapal curah

Buoy :

Benda yang terapung untuk menahan berat

Cabotase :

Pembatasan atau pencegahan kapal-kapal berbendera asing atau milik negara asing berlayar di perairan suatu Negara.

Call Sign :

Nama panggilan untuk kapal yang digunakan untuk stasiun pantai atau kapal lainnya

Cargo :

Muatan atau barang dagangan yang dimuatkan di atas kapal untuk diangkut



BUP BP Batam Sosialisasikan Layanan STS-FSU Pelabuhan Batu Ampar

Badan Usaha Pelabuhan (BUP) Badan Pengusahaan (BP) Batam, melakukan sosialisasi layanan Ship to Ship dan Floating Storage Unit (STS-FTS) pada Jumat, (8/1/2021) di Gedung Marketing Centre, Batam Centre, Batam.

Dalam kesempatan tersebut, juga dipaparkan rencana pengembangan Pelabuhan Batu Ampar sebagai Green Port dan Smart Port.

Kegiatan ini dibuka oleh Direktur BUP, Nelson Idris, yang dihadiri Ketua KADIN Kota Batam, Jadi Rajagukguk, Kepala Bidang Perbendaharaan dan Keberatan Kantor Pelayanan Utama (KPU) Bea Cukai Batam, Akbar Harfianto, serta para pelaku usaha bidang kemaritiman.

Nelson, dalam pemaparannya, menjelaskan mengenai rencana pengembangan Pelabuhan Batu Ampar Jangka Panjang Tahap 1 (2021-2025) yang direncanakan akan dimulai dengan

perkuatan dermaga utara sepanjang 700 meter, pembangunan lapangan peti kemas seluas 2-10 Ha, perkuatan dermaga utara lama sebagai terminal multipurpose sepanjang 408 meter, dan pendalaman alur pelayaran kolam depan dermaga menjadi -8 LWS.

“Dari segi suprastruktur, BUP BP Batam sedang menyiapkan peralatan-peralatan bongkar muat di pelabuhan sesuai dengan standar operasional pelabuhan selayaknya,” terang Nelson.

Meski telah menyiapkan rencana pengembangan jangka panjang hingga tahun 2033, Nelson, berharap pada tahun 2025, arus peti kemas di Pelabuhan Batu Ampar mencapai 1,8 Juta TEUs dan dapat mengakomodir kapal dengan kapasitas 3.000 TEUs atau kapal generasi ke-3 untuk angkutan Peti Kemas Domestik.

“Kami optimis ke depannya, dengan pengembangan infrastruktur dan perlengkapan



Direktur Badan Usaha Pelabuhan, Nelson Idris menggelar FGD mengenai Layanan STS-FSU di Pelabuhan Batu Ampar yang dihadiri oleh Kepala Bidang Perbendaharaan dan Keberatan Kantor Pelayanan Utama (KPU) Bea Cukai Batam, Akbar Harfianto, dan Ketua KADIN Kota Batam, Jadi Rajagukguk, Jumat (8/1/2021) bertempat di Marketing Centre BP Batam.

suprastruktur ini, dapat mengantarkan Pelabuhan Batu Ampar sebagai Smart Port dan Green Port percontohan di Indonesia,” ujar Nelson.

Selain rencana pengembangan Pelabuhan Batu Amparsaya, Nelson, juga mengenalkan Layanan STS/FSU yang merupakan kolaborasi antara BP Batam, Bea Cukai, Karantina, Imigrasi, dan Kantor Syahbandar dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Khusus Batam.

“Sekarang jika ingin mengurus layanan STS/FSU untuk sementara ini bisa langsung melalui website <http://bcbatam.beacukai.go.id/layanansts/login>. Dalam sistem single entry tersebut, pengguna jasa bisa mengawasi proses pengurusan dokumen, berapa lama di BP Batam, Bea Cukai dan instansi lainnya,” jelas Nelson.

Kemudahan lainnya yang kini dapat dirasakan para pengguna jasa kepelabuhanan dengan digitalisasi adalah pengurusan Pemberitahuan Kedatangan Kapal Asing (PKKA).

“Bila sebelumnya hanya bisa diurus di Kementerian Perhubungan RI, kini telah dilimpahkan kewenangannya kepada KSOP Khusus Batam dan Tanjung Balai Karimun, sehingga proses pengurusan hanya memerlukan waktu satu jam saja,” ujar Nelson.

Nelson juga menegaskan bahwa Pelabuhan Batu Ampar dan Pelabuhan Curah Cair Kabil telah mengantongi sertifikat International Ship and Port Security (ISPS) Code dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. Sertifikat ISPS Code yang telah diperpanjang hingga 28 September 2025 ini, kata Nelson menunjukkan bahwa Pelabuhan Batu Ampar dan Pelabuhan Curah Cair Kabil telah memenuhi fasilitas pelabuhan dengan ketentuan SOLAS 74 bab XI-2 dan bagian A dari Peraturan Internasional untuk Keamanan Kapal dan Fasilitas Pelabuhan (ISPS Code) sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan International Maritime Organization (IMO).

“Sertifikat ISPS Code ini merupakan salah satu persyaratan Internasional dari IMO terhadap pelabuhan yang melakukan kegiatan bongkar muat, serta sebagai bukti bahwa BUP BP Batam terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan khususnya dalam hal keamanan kapal yang berkunjung ke pelabuhan yang kami Kelola,” imbuh Nelson.

Ketua KADIN Kota Batam, Jadi Rajagukguk, pada kesempatan yang sama, mengapresiasi hasil kerja keras BUP BP Batam dalam meningkatkan pelayanan kepelabuhanan di Batam.

Ia berharap, rencana pengembangan dan digitalisasi pelayanan di Pelabuhan Batu Ampar mampu membawa dampak yang signifikan bagi perekonomian Kota Batam.

“Kita harus memperhatikan juga keamanan di laut, begitu juga dengan tarif tambat dan labuh.

Jangan sampai rasionya terlalu jauh dengan para pesaing kita. Harganya harus lebih kompetitif,” kata Ketua KADIN Kota Batam, Jadi Rajagukguk.

Pada akhir sosialisasi dilakukan penandatanganan Nota Kesepahaman antara BUP BP Batam dengan PT Raja Poros Maritim tentang Penyiapan Pengoperasian Ship to Ship dan Floating Storage Unit di Wilayah Kerja BP Batam, yang ditandatangani oleh Direktur PT Raja Poros Maritim, Jadi Rajagukguk dan Anggota Bidang Pengusahaan BP Batam, Syahril Japarin.

Adapun kedua instansi akan mempersiapkan studi pendahuluan serta hal-hal lain yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan STS-FSU.



Rencana Pengembangan Pelabuhan Batu Ampar Menuju Smart Port dan Green Port



Tampilan tiga dimensi Pelabuhan Batu Ampar pada 2030 menurut RIP 2020

Tak hanya fokus pada pembenahan sistem dengan digitalisasi, BP Batam, ujar Nelson, juga tengah menggodok pengembangan Pelabuhan Batu Ampar dari segi infrastruktur dan suprastruktur.

Dalam Rencana Induk Pelabuhan 2020, pengembangan Pelabuhan Batu Ampar Jangka Pendek (2021-2025) direncanakan akan dimulai dengan perkuatan dermaga utara sepanjang 700 meter, pembangunan lapangan peti kemas seluas 2-10 Ha, perkuatan dermaga utara lama sebagai terminal multipurpose sepanjang 408 m dan pendalaman alur pelayaran kolam depan dermaga menjadi -8 LWS.

Dari segi suprastruktur, BUP BP Batam akan melakukan pengadaan peralatan bongkar muat 2 unit Gantry Crane, 5 Unit Trantainer untuk kegiatan multipurpose di dermaga timur, 2 Unit Reach Stacker, 2 Unit Top Loader, 10 Unit Head Truck dan 20 Unit Chassis.

Dengan pengembangan jangka pendek ini, diharapkan pada tahun 2025, arus peti kemas di Pelabuhan Batu Ampar mencapai 1,8 Juta TEUS dan dapat mengakomodir kapal dengan kapasitas 3000 TEUS atau kapal generasi ke-3 untuk angkutan Peti Kemas Domestik.

Meski bertahap, Nelson optimis bahwa ke depannya, dengan pengembangan infrastruktur dan perlengkapan suprastruktur ini, dapat mengantarkan Pelabuhan Batu Ampar sebagai Green Port percontohan di Indonesia.

“Kami juga sedang merancang penerapan teknologi digital Terminal Operating System (TOS). Digitalisasi TOS tidak hanya meningkatkan pelayanan karena handling peti kemas menggunakan sistem, namun juga menghemat pengeluaran biaya operasional pengguna jasa yang dapat menurunkan biaya logistik,” tandasnya.

Menuju Operator Pelabuhan Kelas Dunia, Pelabuhan Batu Ampar Siap Terapkan Auto Gate System

Pelabuhan Batu Ampar terus berbenah demi memberikan pelayanan yang efektif dan efisien bagi para pengguna jasa. Direktur BUP BP Batam, Nelson Idris, mengatakan, bahwa dalam waktu dekat pihaknya bersama KPU Bea Cukai Batam akan segera meluncurkan Auto Gate System di Pelabuhan Batu Ampar.

Auto Gate System sendiri merupakan fasilitas pelabuhan yang menggunakan sistem otomasi sehingga pengguna jasa yang akan masuk dan keluar dari area pelabuhan akan terekam secara otomatis di sistem tanpa perlu mengantre, yang kerap menyebabkan kemacetan di ruas jalan Batu Ampar.

“Auto Gate System ini akan terhubung dengan aplikasi milik Bea Cukai, sehingga nantinya tidak perlu lagi ada pengecekan manual oleh petugas di Pos Keluar,” ujar Nelson.

Nelson, menambahkan, bahwa penerapan otomasi melalui Auto Gate System ini, diharapkan dapat menjawab keluhan para

pengguna jasa yang selama ini harus mengantre panjang di pos pemeriksaan Bea Cukai saat kegiatan bongkar muat sedang padat di Pelabuhan Batu Ampar. Selain itu, kata Nelson, Auto Gate System ini juga dapat meningkatkan sistem keamanan pelabuhan karena tak semua kendaraan dapat bebas lalu lintas di Pelabuhan yang telah menerapkan ISPS Code ini.

“Sistem ini mengharuskan pengguna jasa untuk mengurus pass tahunan terlebih dahulu baru mendapatkan kartu pass yang bisa digunakan untuk masuk dan keluar lewat Auto Gate System ini. Sehingga dengan penerapan Auto Gate System ini, ISPS Code juga kita jalankan,” imbuhnya.

Batam Jadi Pilot Project National Logistik Ecosystem

Penerapan Auto Gate System yang dijadwalkan akan diluncurkan pada akhir Januari 2021 ini menjadi bukti bahwa BP Batam, melalui Badan Usaha Pelabuhan, terus berupaya mengubah



wajah Batu Ampar. Pada tahun 2020, BUP BP Batam juga telah menerapkan digitalisasi dalam pelayanan jasa kepelabuhanan.

Nelson, menguraikan, Pelabuhan Batu Ampar telah ditunjuk oleh Pemerintah Pusat menjadi pilot project penerapan sistem National Logistic Ecosystem (NLE) melalui Batam Logistic Ecosystem (BLE). NLE sendiri memperkaya peran Indonesia National Single Window (INSW) yang mengintegrasikan perizinan lebih dari 15 Kementerian/lembaga (K/L) di lingkungan pemerintah (government to government).

Sementara NLE tidak hanya mengkomodir kolaborasi G2G tetapi juga mampu memfasilitasi kolaborasi platform business to business (B2B) dari hulu ke hilir.

“NLE sendiri merupakan aplikasi yang dibangun oleh pemerintah sebagai wadah bertemunya pengusaha dan para pemilik platform yang bertujuan memutus mata rantai birokrasi layanan logistik dan membuka informasi layanan kepada publik seluas-luasnya yang pada akhirnya akan menurunkan biaya logistik,” ujar Nelson. Untuk skala Batam, dibentuklah Batam Logistic Ecosystem (BLE) yang memungkinkan diterapkannya single entry untuk semua layanan perizinan dalam satu platform terintegrasi yang

melibatkan regulator, seperti BP Batam, KPU Bea Cukai Batam, Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Batam, Kantor Imigrasi Batam dan Balai Karantina Batam, sehingga pengguna jasa cukup satu kali melakukan input data yang akan secara otomatis terhubung dengan platform di instansi lainnya.

Jika penerapan BLE ini berjalan dengan baik, Nelson tak memungkiri bahwa sistem ini akan diduplikasi di kota-kota lainnya dan terintegrasi dalam sistem induk bernama National Logistic Ecosystem (NLE).

Selain memberikan kemudahan bagi pengguna jasa karena lebih efisien dari segi pengisian data, ia berharap penerapan BLE maupun NLE nantinya dapat berimplikasi pada penurunan biaya logistik.

“Efisiensi waktu dalam hal pengurusan administrasi membuat pelayanan juga lebih cepat sehingga biaya-biaya yang tidak resmi bisa diminimalisir sehingga biaya logistik dapat lebih murah,” ujarnya.



Badan Usaha Pelabuhan Permudah Pengusaha dengan Digitalisasi

Direktur Badan Usaha Pelabuhan, Nelson Idris mengatakan ada banyak kemudahan yang kini dapat dirasakan para pengguna jasa kepelabuhanan dengan digitalisasi. Untuk pengurusan Pemberitahuan Kedatangan Kapal Asing (PKKA) misalnya, yang dahulu hanya bisa diurus di Pusat (Kementerian Perhubungan), kini telah dilimpahkan kewenangannya kepada Kantor Syahbandar dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Khusus Batam dan Tanjung Balai Karimun sehingga proses pengurusan hanya memakan waktu satu jam saja.

“Dulu PKKA mengurusnya bisa 3-4 hari, sekarang satu jam bisa keluar. Jadi memang

pengusaha dipermudah sekali dengan adanya digitalisasi,” imbuh Nelson.

Bentuk penerapan digitalisasi lainya yang juga mempermudah pengusaha adalah penerapan Inaportnet yang ditandai dengan pelaksanaan Go Live Inaportnet pada Kamis, 5 November 2020.

Nelson, mengatakan, bahwa BUP BP Batam dan KSOP Khusus Batam telah berkoordinasi sejak September 2020 untuk mempersiapkan penerapan Inaportnet di Batam melalui kegiatan sosialisasi dengan para stakeholder terkait, seperti Perusahaan Pelayaran, Perusahaan Bongkar Muat dan Perusahaan Jasa Pengurusan Transportasi.



“Dengan dilaksanakannya Go Live Inaportnet maka pelayanan kapal dan barang di pelabuhan di Batam wajib menggunakan Inaportnet, sehingga mempermudah bagi BUP BP Batam dan KSOP Khusus Batam dalam melakukan pengawasan, pengendalian dan pengaturan pelayanan kapal dan barang di pelabuhan Batam. Harapannya sistem Inaportnet ini juga akan terhubung dengan sistem Indonesia National Single Window (INSW) dan National Logistic Ecosystem (NLE),” ujar Nelson.

Nelson tak menampik bahwa perubahan-perubahan ini terjadi karena dukungan Pemerintah Pusat, antara lain Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian dan Kementerian Koordinator Bidang Maritim dan Investasi yang selalu mendorong agar Batam bisa menjadi percontohan bagi daerah lainnya di Indonesia dalam menciptakan iklim investasi yang menggairahkan terutama di sektor maritim. Dari hasil rapat daring maupun offline bersama Pemerintah Pusat inilah, institusi terkait di

Batam terus menggenjot progress perbaikan di masing-masing internal hingga integrasi sistem berhasil diwujudkan.

“Dengan integrasi sistem ini diharapkan pelayanan tatap muka dengan petugas dapat dikurangi dan progress layanan dari masing-masing instansi juga dapat terbaca secara transparan di platform yang terintegrasi,” jelas Nelson.



